

## ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan yang semakin banyak di negara berkembang termasuk Indonesia sekitar 40% anak di daerah pedesaan mengalami pertumbuhan yang terhambat, berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Cicalengka diperoleh jumlah balita yang *Stunting* sebanyak 495. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah yang melatarbelakangi antara Faktor ibu dan bayi di Puskesmas Cicalengka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor ibu dan bayi yang mempengaruhi kejadian *stunting* di Puskesmas Cicalengka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah populasi 495 responden dan penentuan besar sampel dilakukan secara quota sampling sebanyak 83 responden. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Mei-Juli dengan menggunakan cara melihat buku KIA dan wawancara.

Hasil bivariat tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian stunting dengan p-value (0,78). tidak ada hubungan antara KEK dengan kejadian stunting dengan p-value (0,686). tidak ada hubungan antara anemia dengan kejadian stunting dengan p-value (0,176). tidak ada hubungan antara TB ibu pendek dengan kejadian stunting dengan p-value (0,532). tidak ada hubungan antara jarak kehamilan terlalu dekat dengan kejadian stunting dengan p-value (1,198). tidak ada hubungan antara BBLR dengan kejadian stunting dengan p-value (2,145) tidak ada hubungan antara ASI eksklusif dengan kejadian stunting dengan p-value (0,497).

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor ibu dan bayi tidak ada hubungannya dengan kejadian stunting di Puskesmas Cicalengka tahun 2019. meskipun faktor ibu dan bayi tidak ada hubungannya dengan kejadian stunting tetapi kita sebagai tenaga kesehatan berharap dapat lebih meningkatkan dalam memberikan penyuluhan dan pemberian makanan tambahan kepada balita melalui kader dan dapat memberikan informasi tentang gizi dalam serta lebih memperhatikan ibu hamil yang berisiko dari faktor usia, anemia dan KEK serta balita yang lahir dengan BBLR dan tidak mendapatkan ASI eksklusif sehingga dapat mengantisipasi kejadian stunting.

Kata kunci : *Stunting*, faktor ibu dan bayi

Daftar pustaka : 15 Buku dan 8 Jurnal